

IMPLEMENTASI PIDANA PELATIHAN KERJA DALAM SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL REMAJA YOGYAKARTA (BPRSR)

INTISARI

Oleh: Tasya Sondang Angelica,¹ Niken Subekti Budi Utami, S.H., M.Si.²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pidana pelatihan kerja bagi anak yang berkonflik dengan hukum di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta dan untuk mengetahui hambatan pelaksanaan pidana pelatihan kerja serta upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Jenis penelitian dalam penulisan hukum ini berupa penelitian hukum normatif-empiris. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan responden dan narasumber dan data sekunder yang diperoleh dari studi dokumen. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan penguraian secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pidana pelatihan kerja bagi anak yang berkonflik dengan hukum di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta dilakukan berdasarkan pada Standar Operasional Layanan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta yang mengacu pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 26 Tahun 2018 tentang Rehabilitasi Sosial dan Reintegrasi Sosial bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum. Dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang berasal dari segi anak, orang tua atau pihak keluarga, petugas balai, dan sarana dan prasarana. Untuk mengatasi hambatan tersebut, terdapat beberapa upaya baik yang sudah terlaksana, sedang terlaksana, dan masih pada tahap perencanaan.

Kata kunci : Pidana Pelatihan Kerja, Anak yang berkonflik dengan hukum

¹ Mahasiswa S1 Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

**THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL TRAINING SENTENCE IN
JUVENILE JUSTICE SYSTEM IN BALAI PERLINDUNGAN DAN
REHABILITASI SOSIAL REMAJA YOGYAKARTA (BPRSR)**

ABSTRACT

By: Tasya Sondang Angelica,³ Niken Subekti Budi Utami, S.H., M.Si.⁴

This legal research aims to find out the implementation of occupational training sentence for children in conflict with the law at the Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta and to knowing the barriers of the implementation of occupational training sentence as well as efforts to overcome these obstacles.

This research is categorized into normative-empirical legal research. The types of data used in this research are primary data obtained from interviews with respondents and interviewees while secondary data obtained from document analysis. The data obtained during this research is analyzed qualitatively with descriptive argumentation.

Based on this legal research shows that the implementation of occupational training sentence for children in conflict with the law at the Yogyakarta Youth Social Protection and Rehabilitation Center is conducted based on the Operational Standards of the Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta referring to the Minister of Social Affairs Regulation Number 26 of 2018 concerning Social Rehabilitation and Social Reintegration for Children Confronting the Law. In its implementation some obstacles come from the aspect of children, parents or family parties, hall officials, and facilities, and infrastructure. To overcome these obstacles, several good efforts have been implemented, are being carried out, and are still in the planning stage carried out by Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja Yogyakarta

Keywords: Occupational Training Sentence, Children in conflict with the law

³ Undegraduate Student of Criminal Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer at Criminal Law Departement, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada